

SINOPSIS

Pada tanggal 6 Juli 2021 Ny. E usia 26 tahun datang ke Puskesmas Mlati 2 untuk memeriksakan kehamilannya usia kehamilan 37 minggu dan saat ini tidak ada keluhan tanda vital dalam batas normal dan pemeriksaan palpasi Leopold TFU 28 cm, punggung kanan, presentasi kepala, sudah masuk panggul. Hasil pemeriksaan laboratorium RDT Non Reaktif. Bidan menjelaskan bahwa kehamilan Ny. E dalam keadaan normal. Asuhan yang diberikan pada Ny. E secara garis besar sudah sesuai dengan teori dan prosedur puskesmas. Asuhan dalam laporan ini dilakukan pada saat usia kehamilan Ny. E 37 minggu sampai nifas hari ke 42. Ny. E mengalami kehamilan yang normal, persalinan normal serta masa nifas yang normal. Ny. E ingin memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan karena tidak mempengaruhi produksi ASI serta untuk menjarangkan kehamilan.

Untuk bayi, masalah yang ada adalah bayi tidak mendapat ASI eksklusif dikarenakan ibu merasa ASI-nya kurang. Menurut banyak penelitian bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif akan lebih mudah terserang penyakit infeksi seperti ISPA dan diare, memiliki kecerdasan yang kurang, memiliki kecenderungan *stunting*, serta *ikterus neonatorum* yang lebih tinggi dari bayi yang mendapat ASI eksklusif.